

**ANALISIS BLOK TIM BOLA VOLI PUTRI YUNIOR YUSO SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:
Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM 16602241073

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

ANALISIS BLOK TIM BOLA VOLI PUTRI YUNIOR YUSO SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM. 16602241073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktifitas blok dan nilai sumbangan relatif kemampuan individu blok berdasarkan analisis blok tim bola voli putri yunior Yuso Sleman Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran dan penilaian yang dilakukan oleh tiga orang *judge*. Subjek penelitian adalah atlet tim bola voli putri yunior Yuso Sleman Yogyakarta yang bermain pada Kejurda Yunior di Gunung Kidul tahun 2019. Instrumen yang digunakan adalah indikator penilaian analisis blok dan alat ukur kemampuan individu blok. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktifitas blok tim bola voli putri yunior Yuso Sleman Yogyakarta memiliki rata rata sebesar 12,26%. Sumbangan relatif tinggi raihan sebesar 89,3%, kecepatan blok sebesar -0,13%, *timing* blok sebesar -4,68%, teknik blok sebesar 15,03% pada keberhasilan blok dengan jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Kata Kunci: blok, analisis, bola voli

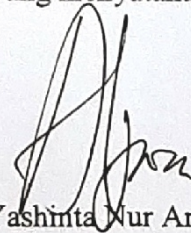
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM : 16602241073
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Analisis Blok Tim Bola Voli Putri Yuniior Yuso
Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2020
Yang menyatakan,



Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM 16602241073

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**ANALISIS BLOK TIM BOLA VOLI PUTRI YUNIOR YUSO SLEMAN
YOGYAKARTA**

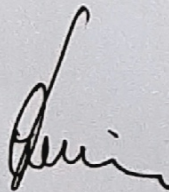
Disusun Oleh:

Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM 16602241073

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

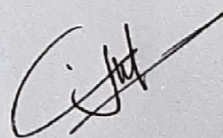
Yogyakarta, Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Sebastianus Pranatahadi, M.Kes
NIP. 195911031985021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


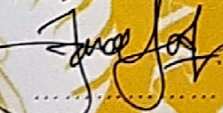
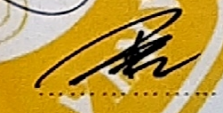
**ANALISIS BLOK TIM BOLA VOLI PUTRI YUNIOR YUSO SLEMAN
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM. 16602241073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		27/2020 05
Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris		28/2020 05
Dr. Fauzi, M.Si Penguji		20/5/20

Yogyakarta, Mei 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

MOTTO

Success is not a destination but a journey. The first step in our life is to decide where we want to go.

(Iwan Sunito)

Successful people are people who clear about where they want to go from the inside out.

(Iwan Sunito)

The best or nothing.

(Mercedes Benz)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak & Ibu yang sangat saya sayangi, terutama ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anak selama ini.
2. Kakak saya yang mendoakan dan membuat saya semangat.
3. Teman - teman saya yang sudah bersedia menemani selama kuliah di kampus tercinta ini.
4. Sahabat saya yang selalu hadir dikala saya susah maupun senang, yang memberikan banyak masukan dan pendapatnya demi kebaikan saya dan kelancaran selama perjalanan kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “ANALISIS BLOK TIM BOLA VOLI PUTRI YUNIOR YUSO SLEMAN YOGYAKARTA” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna meraih gelar Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

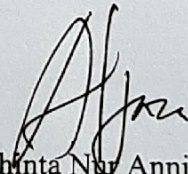
1. Drs. Sebastianus Pranatahadi, M.Kes., selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tugas akhir skripsi ini serta telah memberikan dukungan akademik.
2. Dr. Fauzi, M.Si. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Pengurus, pelatih, dan pemain bola voli Yuso Sleman Yogyakarta, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah dengan sabar memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Keluarga tercinta dan teman teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi baik lahir maupun batin.
8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan pihak terkait.

Yogyakarta, Mei 2020

Penulis,



Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM 16602241073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Analisis	7
2. Blok dalam Permainan Bola Voli.....	8
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	19
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Peneliti.....	48
D. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penskoran Teknik Blok	22
Tabel 2. Indikator Penilaian Keberhasilan Blok dalam Pertandingan.	23
Tabel 3. Data Kemampuan Individu Blok	32
Tabel 4. Data Keseluruhan Keberhasilan Blok	33
Tabel 5. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Maju Lancar	37
Tabel 6. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Baja 78	38
Tabel 7. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota	39
Tabel 8. Sumbangan terhadap Keberhasilan	40
Tabel 9. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Maju Lancar	44
Tabel 10. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Baja 78	45
Tabel 11. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bergerak Menuju Blok.....	11
Gambar 2. <i>Take-off</i> (Melompat)	11
Gambar 3. Kontak dengan Bola	12
Gambar 4. <i>Landing</i> (Mendarat).....	13
Gambar 5. Kerangka Berpikir	17

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	54
Lampiran 3. Biodata <i>Judge</i>	55
Lampiran 4. Biodata <i>Judge</i>	56
Lampiran 5. Biodata <i>Judge</i>	57
Lampiran 6. Biodata Atlet.....	58
Lampiran 7. Data Tinggi Raihan Blok.....	59
Lampiran 8. Data Kecepatan Blok	60
Lampiran 9. Indikator Penilaian Keberhasilan Blok.....	61
Lampiran 10. Indikator Penilaian Teknik Blok.....	62
Lampiran 11. Data <i>Timing</i> Blok (<i>Judge</i> 1)	63
Lampiran 12. Data <i>Timing</i> Blok (<i>Judge</i> 2)	64
Lampiran 13. Data <i>Timing</i> Blok (<i>Judge</i> 3)	65
Lampiran 14. Data Teknik Blok (<i>Judge</i> 1)	66
Lampiran 15. Data Teknik Blok (<i>Judge</i> 2)	67
Lampiran 16. Data Teknik Blok (<i>Judge</i> 3)	68
Lampiran 17. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (<i>Judge</i> 1) 69	
Lampiran 18. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (<i>Judge</i> 2) 70	
Lampiran 19. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (<i>Judge</i> 3) 71	
Lampiran 20. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (<i>Judge</i> 1).....	72
Lampiran 21. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (<i>Judge</i> 2).....	73
Lampiran 22. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (<i>Judge</i> 3).....	74
Lampiran 23. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota (<i>Judge</i> 1)..	75
Lampiran 24. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota (<i>Judge</i> 2)..	76
Lampiran 25. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota (<i>Judge</i> 3).	77
Lampiran 26. Objektivitas <i>Timing</i> Blok	78
Lampiran 27. Objektivitas Teknik Blok	79
Lampiran 28. Realiabelitas Kecepatan Blok.....	80
Lampiran 29. Realiabelitas Tinggi Raihan Blok.....	81

Lampiran 30. Sumbangan Pada Keberhasilan Blok.....	82
Lampiran 31. Arahan Pelatih Yuso Sleman Yogyakarta	85
Lampiran 32. Tes Tinggi Raihan Blok.....	85
Lampiran 33. Dokumentasi Pertandingan Yuso Sleman VS Maju Lancar.....	86
Lampiran 34. Pertandingan Yuso Sleman VS Yuso Kota	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas wajib untuk semua orang agar terciptanya kesehatan tubuh. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari (Prasetyo, 2013: 219). Tujuan selain untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, serta kebugaran tubuh, olahraga juga dijadikan sebagai ajang perebutan prestasi. Beberapa cabang olahraga yang dapat dijadikan ajang pencarian prestasi, seperti bola voli, bola basket, renang, bulutangkis, sepak bola dan lain – lain.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang cukup populer dan digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini semakin banyak diminati oleh masyarakat karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Alasan orang menggeluti olahraga ini mulai dari hanya sebagai olahraga rekreasi, kemudian untuk meningkatkan kebugaran jasmani, bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa.

Permainan bola voli, agar dapat memainkannya dengan baik diperlukan teknik- teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar yang dikuasai pemain sangat mempengaruhi jalannya permainan dalam bola voli. Menurut Suharno (1981: 35) teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Menurut Yunus (1992: 68) teknik dalam

permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara untuk memainkan bola dengan efektif dan sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang lebih optimal. Ada beberapa teknik dasar yang digunakan dalam permainan bola voli meliputi teknik *service*, umpan (*set-up*), *passing*, smash (*spike*) dan *blok* (bendungan). Teknik dalam permainan olahraga bola voli merupakan suatu faktor yang sangat penting, Suharno (1981: 1) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar olahraga bola voli adalah salah satu unsur yang menentukan apakah suatu regu akan menang atau kalah pada suatu pertandingan selain unsur kondisi kesehatan fisik, taktik, dan mental.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat salah satu teknik dalam permainan bola voli yaitu teknik blok. Blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan dari lawan yang dilakukan di atas net Ahmadi, (2008:30). Menurut Winarno dan Sugiono (2011: 84) “bendungan (*blok*) merupakan pertahanan pertama dari serangan lawan”. Pada dasarnya blok adalah sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. Blok sendiri merupakan salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli yang sangat penting sebagai bentuk pertahanan tim pemain. Blok sangat penting untuk diperhatikan dalam latihan maupun pertandingan. Kemampuan dalam melakukan blok maupun pertahanan belakang yang sangat baik sangat menguntungkan, karena tim dapat menyusun serangan dengan baik untuk mendapatkan poin. Teknik blok terlihat mudah dipelajari, tetapi meskipun telah menguasai teknik

dengan baik belum menjamin keberhasilan suatu blok dalam pertandingan. Banyak atlet berhasil melakukan blok pada saat latihan akan tetapi gagal dalam menghadapi pertandingan. Atlet tidak sanggup mengulang kembali keberhasilannya pada saat pertandingan karena lawan yang dihadapi memiliki kemampuan smash yang bervariasi, berbeda-beda dan masih banyak lagi lainnya.

Peneliti pernah melaksanakan Praktik Pelaksanaan Lapangan atau PPL di klub bola voli Yuso Sleman Yogyakarta. Selama PPL peneliti mengamati pelaksanaan latihan atlet bola voli Yuso Sleman Yogyakarta. Pada klub bola voli Yuso Sleman Yogyakarta teknik blok merupakan salah satu teknik yang jarang dilatihkan dibandingkan dengan teknik lain seperti, *smash* dan *passing* yang seringkali dilatihkan. Banyak atlet yang masih melakukan teknik blok dengan caranya sendiri. Kurangnya sesi latihan dalam blok membuat atlet masih melakukan blok tanpa memperhitungkan bagaimana teknik yang baik dan benar. Dalam permainan bola voli pelatih jarang sekali memperhitungkan kinerja blok pemain ataupun produktifitas blok yang dimiliki tim tersebut. Teknik blok sangat membantu taktik pertahanan, namun karena jarang diperhatikan atau dilatihkan dibandingkan teknik lain, maka terkadang permainan voli tidak dilengkapi dengan *blocking*. Teknik blok jika dipelajari dan didalami dengan benar, pertahanan permainan voli dalam tim akan semakin kuat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk mendalami bagaimana tingkat produktifitas dan nilai sumbangan individu blok atlet tim bola voli Putri junior Yuso Sleman Yogyakarta dalam melakukan blok dan untuk

memberikan masukan bahan evaluasi, juga untuk meningkatkan dan memperbaiki teknik tersebut yang masih buruk menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pentingnya melakukan blok yang baik dan benar.
2. Masih banyak atlet yang belum mengetahui blok yang baik dan benar.
3. Belum diketahui tingkat produktifitas blok pemain bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta.
4. Belum diketahui seberapa besar nilai sumbangan relatif blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas, untuk mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada analisis blok tim bola voli putri junior pada klub Yuso Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat produktifitas blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta?.
2. Seberapa besar nilai sumbangan relatif kemampuan individu blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar tingkat produktifitas blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar nilai sumbangan relatif kemampuan individu blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya, terutama bagi para pemerhati peningkatan prestasi bola voli maupun se-profesi dalam membahas peningkatan teknik blok atlet.
 - b. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan Yuso sleman Yogyakarta.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan pada teknik blok.
 - b. Bagi Atlet

Pembetulan terhadap teknik blok yang salah sehingga kemampuan blok pada atlet akan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bola voli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Analisis

Analisis atau analisa berasal dari kata Yunani kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu ana yang berarti kembali, dan lysis yang berarti melepas, jika di gabungkan maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan. Kata analisis ini diserap kedalam bahasa Inggris menjadi “analysis”, yang kemudian juga ke dalam bahasa Indonesia menjadi “analisis”. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 59) analisis memiliki pengertian penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dsb). Menurut Komarudin (2001: 3) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Penelitian ini bermaksud melakukan analisis terhadap blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta.

Analisis blok dapat diartikan mengkaji keterampilan blok untuk mengetahui baik dan tidaknya kemampuan blok yang dimiliki individu. Ada dua macam analisis keterampilan menurut Russel dan Rotella (1993: 209-210), yaitu: analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Penilaian kuantitatif seringkali menggunakan analisis biomekanika untuk menilai aspek tertentu pada keterampilan olahraga. Proses analisis menggunakan metode cinematografi dan

perangkat komputer sehingga didapatkan hasil akurat. Analisis kuantitatif sering digunakan untuk menentukan pergeseran sendi, percepatan dan kecepatan bagian-bagian tubuh. Analisis kualitatif memusatkan pada aspek-aspek penampilan keterampilan yang lebih bersifat umum. Penilaian lebih menekankan pada proses sebuah keterampilan melalui pengamatan visual. Analisis kualitatif dapat diartikan penilaian kualitas suatu proses keterampilan gerak melalui pengamatan visual. Berdasarkan dua macam analisis tersebut, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk meneliti blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta.

2. Blok dalam Permainan Bola Voli

Pada dasarnya blok adalah sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi –tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola Winarno (2013: 77). Blok adalah kunci pertahanan dalam permainan bola voli karena berada pada garis pertama dalam membendung serangan lawan. Tujuan dari blok adalah untuk menutup sebagian lapangan dari pihak lawan. Suatu blok dikatakan berhasil apabila bola berhasil diblok dan memantul kembali ke arah bidang lawan, atau bola dapat diblok memantul tinggi ke atas ke arah bidang lapangan sendiri, atau pihak lawan mengarahkan bola serangan tepat pada posisi bertahan. Keberhasilan blok ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Blok dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan blok tangan digerakkan ke kanan maupun kekiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya

dijulurkan keatas tanpa digerakkan). Blok dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain Ahmadi (2007: 30).

a. Peran Blok dalam Permainan Bola Voli

Menang kalah suatu pertandingan bola voli tergantung pada baik tidaknya kemampuan dasar pemain itu sendiri. Kemampuan mengeblok adalah kunci pertahanan dalam permainan bola voli karena berada pada garis pertama dalam membendung serangan lawan. Pertahanan dalam teknik blok dapat berupa menahan serangan lawan agar bola yang *dispike* oleh pemain dari tim lawan tidak mampu menyebrangi net dan tetap berada di daerah lawan. Pertahanan yang berupa memperlambat gerakan bola yang telah *dispike* oleh pemain dari tim lawan, sehingga gerakannya menjadi lebih lambat dan lebih mudah untuk dikendalikan. Blok yang dilakukan setiap pemain harus memiliki koordinasi baik secara individu maupun dengan rekan satu tim untuk menghasilkan blok yang baik. Teknik blok merupakan salah satu teknik pertahanan yang sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli, maka sebaiknya setiap pemain harus mampu menguasai teknik blok dengan baik.

b. Macam- Macam blok

Dieter Beutelstahl (1986: 27) dalam bukunya menyebutkan ada 3 jenis blok:

- 1) *One-man block* : blok satu orang
- 2) *Two-man block* : blok dua orang
- 3) *Three-man block* : blok tiga orang

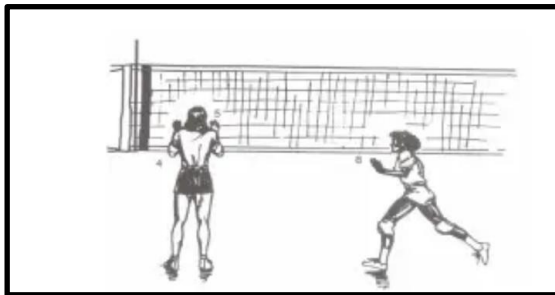
Blok yang baik, pemain harus mampu mengantisipasi serangan penyerang dan menentukan bagian jaring mana bola akan melintas. Pemain yang lebih muda, karena ukuran lapangan yang dimodifikasi dan jumlah pemain dilapangan yang lebih sedikit, *blocking* biasanya dimainkan oleh seorang pemain *blocking* tunggal dan membutuhkan cara mengatur kaki yang sederhana. Pada Kelompok usia dewasa dan permainan 6 lawan 6, dua pemain *blocking* dapat digunakan untuk menghadapi seorang penyerang untuk meningkatkan kesempatan menghentikan serangan di daerah jaring.

Cara melakukan blok dua atau tiga pemain hampir sama seperti melakukan blok dengan satu pemain. Perbedaan utamanya adalah adanya 2 atau 3 pemain yang bergabung untuk melakukan blok. Ketika blok dilakukan di sisi lapangan, pemain yang berada di sisi lapangan bersiap untuk melakukan blok, dan pemain yang berada di tengah bergabung dengan pemain sisi luar. Ketika bergerak untuk bergabung dengan pemain sisi luar, pemain tengah harus memperhatikan pemain sisi luar menuju yang menuju ke posisi tersebut, lalu kedua pemain secara bersamaan melompat pada waktu yang sama. Tangan pemain sisi luar diarahkan sejajar dengan bola, dan tangan pemain tengah menjaga sudut dimana bola akan menyilang. Dibandingkan dengan kemampuan gerak lain, gerakan dari blok termasuk gerakan yang paling mudah dilakukan. Memang penentuan ini relatif sekali, tergantung dari masing-masing pemain.

Dieter Beutelstahl (1986: 26) menjelaskan, blok juga dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

1) Pertama: Bergerak menuju posisi blok.

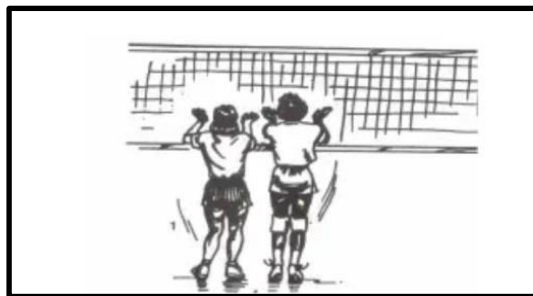
Pemain melangkah kesisi untuk mengambil posisi *take-off* yang baik. Bagian tubuh sebelah atas menghadap net. Kedua lengan ditekuk sedikit dan diletakan di depan dada. Telapak kedua tangan menghadap net.



Gambar 1. Bergerak Menuju Blok.

2) Kedua: *Take-off* (Melompat)

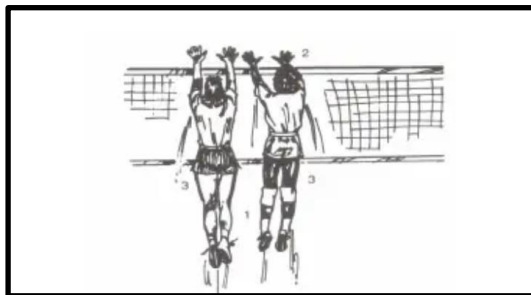
Pemain mengambil posisi berdiri, kedua kaki ditekuk sedikit kira-kira setengah meter dari net. Dari posisi inilah melakukan *take-off*. Kedua lengan tetap pada posisi semula, ditekuk sedikit dan berada di depan pemain. Jari-jari buka lebar-lebar. *Take-off* dilakukan dengan meluruskan kedua kaki dan mengayunkan kedua lengan ke atas dengan bersamaan.



Gambar 2. *Take-off* (Melompat)

3) Ketiga : Kontak dengan bola.

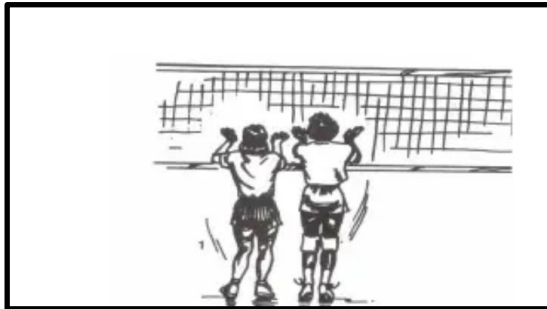
Pada waktu terjadi kontak dengan bola semua jari-jari buka selebar mungkin. Jari-jari tangan ini harus kaku dan tegang. Kedua tangan diletakan sedekat mungkin sehingga bola tidak dapat menyelip diantara kedua tangan tersebut. Pada jenis permainan blok pasif tubuh dan lengan pemain harus tetap lurus di udara. Jenis blok ini sangat sesuai untuk pemain yang bertubuh kecil dan pendek, yang tidak mampu melakukan blok aktif. Pada jenis permainan blok aktif, kedua tangan pemain ditekankan ke bawah pada bola tersebut, sejauh dan setinggi mungkin dari net. Seorang blok ini dapat memperkuat lagi dengan jalan membungkukan tubuh di bagian pahanya.



Gambar 3. Kontak dengan Bola

4) Keempat: *Landing* (mendarat)

Setelah selesai mengadakan kontak dengan bola maka pemain secepat mungkin mendarat lagi. Lengan digerakan ke atas dan ke belakang. Secepat mungkin, sedemikian sehingga pemain tidak menyentuh net. Pemain memutar tubuhnya sesuai dengan arah pukulan bola. Pemain mendarat, kemudian segera mengambil tempat sesuai dengan posisinya yang baru di lapangan.



Gambar 4. Landing (Mendarat).

Ada beberapa kesalahan umum yaitu lompatan kurang kuat. Sehingga pemain *take-off* terlalu cepat atau sudah terlambat. Pemain sudah melakukan *take-off* pada waktu masih berlari. Akibatnya gerakan-gerakannya kurang terkontrol. Biasanya bola akan menyangkut net karena melakukan *blocking* dengan mata tertutup. Jari-jari kurang dibebaskan, sehingga area pertahanan yang dibentuk oleh tangan itu terlalu sempit. Pemain jangkauannya terlalu pendek, tetapi tetap mencoba melakukan *blocking* aktif. Akibatnya bola akan menyangkut net. Gerakan tangan ke depan dan ke belakang terlambat, sehingga bola akan menyangkut pada net. Kaki kurang ditekuk, sehingga lompatan tak dapat setinggi yang diharapkan.

c. Faktor Pendukung Keberhasilan Blok

Keberhasilan suatu blok pastinya memiliki faktor pendukung untuk memperoleh keberhasilan yang maksimal. Berikut beberapa faktor pendukung dalam keberhasilan blok antara lain:

1) Tinggi Raihan Blok

Tinggi raihan blok merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan blok, yaitu dengan cara melompat setinggi mungkin dan mengangkat lengan tinggi

–tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. Semakin tinggi raihan blok akan semakin luas area yang ditutup dari serangan lawan, oleh karena itu dengan tinggi raihan blok yang baik akan mendukung berhasilnya tim dalam memperoleh keuntungan dari poin blok. Menurut Dwi & Umi (2008: 145-148) selain ketrampilan teknik yang harus dimiliki oleh pemain, kemampuan yang tak lepas dalam permainan bola voli adalah vertical jump atau tinggi lompatan ke atas. Kemampuan melompat ke atas sangat mendukung pada saat pemain bola voli melakukan *blocking* dan smash. Semakin tinggi raihan pemain dalam smash semakin baik melakukan serangan tanpa bisa dijangkau pemain lawan dan semakin tinggi dalam melakukan blok maka semakin bagus membendung serangan lawan (Ismoko, 2014: 2).

2) Kecepatan Blok

Kecepatan blok, yaitu perpindahan dari posisi satu ke posisi lainnya sesuai arah datangnya serangan lawan, tentunya membutuhkan langkah yang baik dan cepat. Kecepatan blok ini merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam suatu blok. Menurut Bompa (2001: 63) kecepatan mencakup tiga elemen yang meliputi kecepatan reaksi, waktu bergerak, dan kecepatan berlari. Kecepatan atlet dalam berpindah posisi dapat sesegera untuk menutup ruang yang diduga sebagai arah datangnya serangan dari variasi serangan lawan. Gerakan yang cepat nantinya akan mendukung terhadap reaksi-reaksi yang dipengaruhi oleh rangsangan-rangsangan dari luar pada objek-objek yang ada dalam pertandingan, misalnya seorang *bloker* yang siap memblok pukulan lawan harus sesegera mungkin menyambut bola yang datang dari serangan lawan.

3) *Timing* Blok

Timing blok merupakan salah satu faktor pendukung yang tak kalah penting dalam keberhasilan blok. Atlet harus bisa membaca kapan melompat untuk membendung bola yang datang pada posisi dan waktu yang tepat. *Timing* sangat diperlukan dalam keberhasilan blok bola voli. Banyaknya variasi yang dikembangkan oleh tim lawan tidak mudah dalam mempertimbangkan kapan harus melompat ada waktu yang tepat. Satu-satunya faktor penentu terbesar dalam menentukan waktu blok bola voli adalah mencocokkan lompatan dengan lompatan pemukul. Ini tidak berarti harus melompat pada saat yang bersamaan dengan pemukul, tetapi tidak akan terlalu jauh dari itu. Hal ini dapat membantu aspek blok lain dan memastikan bahwa fokus terakhir dengan tepat pada pemukul, bukan pada bola, Ini juga akan membuat Anda tidak melompat ketika pemukul tidak benar-benar melompat.

4) Teknik Blok

Teknik blok merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemain dalam permainan bola voli yang tujuannya untuk membendung serangan atau *smash* yang dilancarkan oleh pemain lawan. Teknik blok merupakan salah satu dasar dalam melakukan blok. Teknik blok sendiri dapat memberikan kemudahan dalam melakukan blok dengan teknik yang baik dan benar *blocker* akan lebih mudah dan efisien dalam melakukan blok. Ahmadi (2007: 30) mengatakan, blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. jika ditinjau dari teknik gerakan, blok bukanlah merupakan teknik yang sulit. Persentase keberhasilan suatu blok relatif kecil karena arah bola *smash* akan

diblok dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan blok ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

B. Penelitian yang Relevan

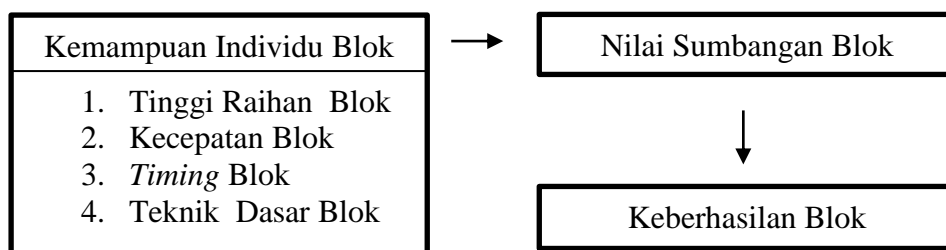
Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puri Handayani dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan judul “Kemampuan Tim Yuso Gunadarma Putra dalam Melakukan blok dan *Receive Serve* pada Kejuaraan Liga Profesional (Proliga) Tahun 2003”. Adapun hasil penelitian yaitu kemampuan Tim Yuso Gunadarma dalam melakukan blok terhadap *smash open* terlemah adalah saat melawan tim Surabaya Samator (42,50%), blok terhadap *smash semi* terlemah pada saat menghadapi Tim Jakarta Pinisi (27,16%), blok terhadap *smash quick* terlemah pada saat melawan Tim Bandung Tektona (28,33%), blok terlemah dari *smash* posisi belakang saat menghadapi Tim Jakarta Monas (23,81%). Sedangkan persentase kemampuan Tim Yuso Gunadarma dalam melakukan blok terlemah pada saat blok terhadap *smash quick* (35,61%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alwi Kunanto (2013) yang berjudul “Analisis Teknik Smash Atlet Bola Voli Junior Ganevo Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian yaitu analisis teknik snash atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 14.29%, kategori kurang sebesar 14.29%, kategori cukup sebesar

14.29%, kategori baik sebesar 9.52% dan kategori sangat baik sebesar 47.62%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57.2, hasil penilaian analisis teknik smash atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Setiyawan (2013) yang berjudul “Efektifitas Blok Tim Bola Voli Yang Masuk Empat Besar Pada Kejuaraan Yuniior Putra Tahun 2013”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertandingan semifinal keberhasilan blok Yuso Kota lebih efektif dibandingkan Ganevo yaitu Yuso Kota sebesar 11,71% sedangkan Ganevo sebesar 11,54%. Selanjutnya keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif dibandingkan Baja 78 yaitu Yuso Sleman sebesar 17,17% sedangkan Baja 78 sebesar 11,76%. Pada pertandingan final keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif dibandingkan Yuso Kota yaitu Yuso Sleman sebesar 26,21% sedangkan Yuso Kota sebesar 20,00%.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 5. Kerangka Berpikir

Dari beberapa teknik yang ada dalam permainan bola voli dibagi menjadi dua bagian, yaitu teknik untuk menyerang dan bertahan. Salah satu teknik yang

digunakan untuk bertahan yaitu blok. *Blocking* atau membendung bola adalah suatu ketrampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring. Tanpa pemain *blocking* mungkin lebih mudah bagi penyerang untuk mengendalikan serangannya yang kuat ke lapangan tim yang terbuka atau tidak ada pemain bertahan yang berada di area itu. Keberhasilan suatu blok tak lepas dari kemampuan individu blok maupun kerja sama tim yang baik. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik kemampuan individu dan pengaruhnya dalam keberhasilan blok dapat membantu staff pelatih mengembangkan strategi *bloking* dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan pada teknik blok.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maa kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Seberapa besar tingkat produktifitas blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta?.
2. Seberapa besar nilai sumbangan relatif kemampuan individu blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta?.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, pengertian penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran dan *judgment*. Menurut Sumanto (1995: 79) survei merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi untuk menentukan status populasi pada waktu dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa produktifitas blok dan nilai sumbangan kinerja blok pada atlet putri tim bola voli junior di klub bola voli Yuso Sleman Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah atlet tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta yang bermain pada kejuaraan junior di Gunung Kidul tahun 2019.

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis blok tim bola voli putri junior Yuso

Sleman Yogyakarta. Defini Operasionalnya yaitu blok yang dilakukan oleh seorang pemain tim bola voli utri junior Yuso Sleman Yogyakarta, yang dilihat dari keberhasilan seorang *blocker* dalam melakukan blok. Penilaian keberhasilan seorang *blocker* dinilai menggunakan rubrik yang diisi oleh seorang *judge*.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 1998: 151). Berikut beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Tinggi Raihan Blok

Instrumen tes pengukuran kemampuan individu blok pada tinggi raihan blok dalam penelitian ini menggunakan pengukur meteran, net setinggi 2.24 m dan serbuk putih. Meteran digunakan untuk mengukur panjangnya lengan yang berhasil menyentuh dari titik sentuhan hingga ujung jari. Net setinggi 2,24 m digunakan sebagai acuan untuk net putri standar yang digunakan ada umumnya. Serbuk putih digunakan untuk penanda pada lengan yang menyentuh net pada saat melakukan blok.

b. Kecepatan Blok

Instrumen tes pengukuran kemampuan individu blok pada kecepatan blok dalam penelitian ini menggunakan stopwatch, papan, dan net setinggi 2,24 m. stopwatch si gunakan untuk mengukur kecepatan yang di miliki atlet ada saat

melakukan tes, papan digunakan untuk menjadi titik waktu dimulai dan waktu berhenti pada saat menyentuh, net setinggi 2,24 m digunakan sebagai acuan tinggi papan yang akan disentuh.

c. *Timing* Blok

Instrumen tes pengukuran kemampuan individu blok pada *timing* blok dalam penelitian ini instrumen yang khusus dirancang untuk mengukur kemampuan blok menggunakan *judge* atau hakim, menggunakan blangko observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasinya. Blangko observasi berisi kolom dan baris tabel untuk setiap kemampuan blok beserta penilaiannya.

Adapun penskoran *timing* blok sebagai berikut :

Skor 4 : Bola langsung kembali (mematikan lawan)

Skor 3 : Bola mengenai tangan, namun tidak masuk kelapangan atau hanya *touch ball*

Skor 2 : Bola hanya mengenai sebagian tangan, namun tidak merubah arah bola.

Skor 1 : Sama sekali tidak mengenai bola.

d. Teknik Blok

Instrumen tes pengukuran kemampuan individu blok pada teknik blok dalam penelitian ini instrumen yang khusus dirancang untuk mengukur kemampuan blok menggunakan *judge* atau hakim, menggunakan blangko observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasinya. Blangko observasi berisi kolom dan baris tabel untuk setiap kemampuan blok beserta penilaiannya.

Indikator untuk membantu penilaian *judge* dalam analisis teknik blok adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penskoran Teknik Blok

Teknik Blok	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1. Tahap Awal	a. Sikap sempurna badan menghadap ke net dan kedua tangan didepan dada				
	b. Ketika melangkah kesamping kaki sejajar dengan garis tengah				
2. Tahap Pelaksanaan	a. Awalan langkah kesamping diakhiri dengan langkah panjang (serasi dengan gerak tubuh mengikuti gerak kaki)				
	b. Persiapan melompat tungkai hanya sedikit ditekuk (tidak terlalu rendah)				
	c. Saat melayang badan tegak (tidak banyak bergerak)				
	d. Kedua tangan dijulurkan lurus ke atas lapangan lawan (lengan sedekat mungkin dengan net)				
	e. Bahu sedikit condong kedepan				
	f. jari – jari tangan di buka lebar				
3. Tahap Akhir	a. Atlet mendarat dengan kedua kakinya, jarak antara kaki kanan dan kiri selebar bahu Posisi tangan di depan dada				
	b. Mendarat dengan kaki sedikit ditekuk (<i>mengeper</i>)				

(Sumber: Rohendi (2018: 85))

e. Keberhasilan Blok

Penelitian ini menggunakan metode survei. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan blok pada saat bermain yang telah didokumentasikan dalam bentuk *video*. data yang dikumpulkan pada saat bermain yang berlangsung dengan menggunakan instrumen yang khusus dirancang untuk mengukur keberhasilan blok menggunakan *judge* atau hakim, menggunakan blangko observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasinya. Blangko observasi berisi kolom dan baris tabel untuk setiap kemampuan blok beserta penilaiannya. Dalam blangko yang digunakan dalam penelitian terdapat

pernyataan-pernyataan sekaligus skor yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Cara pengukuran adalah memberikan blangko tersebut kepada *judge* atau hakim untuk memberikan penilaian sesuai dengan skor yang terdiri dari empat pernyataan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi yaitu “Buruk”, “Kurang Baik”, “Baik” dan “Sangat Baik”. Masing masing pernyataan diberi skor 1 sampai 4 dengan skor 3 dan 4 sebagai blok berhasil, skor 1 dan 2 sebagai blok gagal.

Indikator untuk membantu penilaian *judge* dalam analisis keberhasilan blok adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Penilaian Keberhasilan Blok dalam Pertandingan.

Nilai	Keterangan
4	Blok yang langsung mematikan lawan.
3	Blok yang kembali tetapi tidak dapat untuk melakukan serangan balik oleh regu lawan secara leluasa
2	Blok yang menghasilkan touch blok yang masuk pada bidang lapangan sendiri, tetapi masih dapat diselamatkan atau bola dapat dikuasai dan dikembalikan dengan serangan balik
1	Blok yang gagal atau tidak dapat diselamatkan, bahkan tidak melakukan blok padahal seharusnya itu dilakukan blok yang mengakibatkan penambahan poin atau angka untuk lawan

(Sumber: Setiyawan (2014: 6))

2. Teknik Pengambilan Data

Suharsimi Arikunto menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (2006: 128). Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu yang

terjadi. Teknik observasi dibagi dua jenis, salah satunya *place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Diam, misalnya ruang, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerakan, belajar mengajar dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran yang dilakukan oleh tiga *judge*.

Pelaksanaan tes:

a. Tinggi Raihan Blok

Dalam pengambilan penilaian pada tinggi raihan blok testor mengukur tinggi raihan masing masing atlet dengan cara sebagai berikut :

- 1) Sampel melakukan gerakan blok tanpa awalan.
- 2) Sampel berusaha melakukan raihan blok setinggi mungkin di atas net (pita putih) dan menyentuhkan bagian lengan pada net (pita putih) yang sudah diberi penanda pada saat lengan menyentuh net.
- 3) Net yang digunakan adalah net putri setinggi 2.24 cm.
- 4) Setelah melakukan, testor akan mengukur tinggi raihan sampel dari titik tanda yang ada di tangan saat menyentuhkan bagian lengan sampai ujung ke jari.

b. Kecepatan Blok

Dalam pengambilan penilaian pada kemampuan kecepatan blok testor mengukur dengan cara sebagai berikut :

- 1) Sempel melakukan gerakan blok dari posisi 2 menuju posisi 4 (sejauh 6 m) dengan secepat mungkin.

- 2) Dalam melakukan sampel harus sampai menyentuh papan yang berada di depannya.
- 3) Testor mengambil waktu saat sentuhan pertama pada papan hingga sentuhan terakhir pada papan.
- 4) Sempel melakukan tes dengan 3 kali repetisi.

c. *Timing* Blok

Dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan *timing* blok testor mengukur dengan cara sebagai berikut :

- 1) Sampel dipanggil satu- persatu sesuai daftar yang telah disusun.
- 2) Sampel melakukan tes *timing* blok, dengan melakukan *blocking* yang di smash dari bawah oleh testor dengan sebaik dan setepat mungkin mengenai bola.
- 3) Setiap sempel melakukan 5 kali percobaan, dengan langsung dinilai oleh *judge* saat itu juga.
- 4) Hasil akan dijumlahkan sesuai dengan perolehan yang didapat saat melakukan tes.

Adapun penskoran *timing* blok sebagai berikut :

Skor 4 : Bola langsung kembali (mematikan lawan)

Skor 3 : Bola mengenai tangan, namun tidak masuk kelapangan atau hanya *touch ball*

Skor 2 : Bola hanya mengenai sebagian tangan, namun tidak merubah arah bola.

Skor 1 : Sama sekali tidak mengenai bola.

d. Teknik Blok

Pengambilan data teknik blok yaitu dengan cara memberikan blangko kepada *judge* atau hakim untuk memberikan penilaian sesuai dengan skor yang terdiri dari empat pernyataan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi yaitu “Buruk”, “Kurang Baik”, “Baik” dan “Sangat Baik”. Masing masing pernyataan diberi skor 1 sampai 4.

Skor 4 : baik sekali

Skor 3 : baik

Skor 2 : kurang baik

Skor 1 : Buruk

Pelaksanaan tes :

- 1) Sampel dipanggil satu- persatu dengan daftar yang telah disusun.
- 2) Sampel melakukan tes teknik blok, dengan melakukan gerakan blok satu kali langkah silang menggunakan teknik yang baik dan benar.
- 3) Setiap sampel melakukan sebanyak tiga kali percobaan, dengan direkam setiap gerakannya menggunakan smartphone maupun kamera.
- 4) *Judge* menilai dengan melihat hasil yang telah di ambil saat melakukan tes melalui rekaman video.

e. Keberhasilan blok

Teknik pengambilan data ada keberhasilan blok menggunakan metode survei dan pengambilan data dilakukan melalui obeservasi langsung dan *record* kemampuan blok pada saat bermain satu set atau lebih. Pengumpulan data

dilakukan untuk mengetahui kemampuan blok yang dilakukan setiap pemain dengan menulis poin yang akan diberikan.

Pelaksanaan tes:

Setiap *judge* menerima lembaran-lembaran indikator keberhasilan blok juga rekaman *video* permainan yang akan dinilai.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data dilakukan oleh 3 orang *judge (observer)*. Para *judge* bertugas menentukan poin sesuai batasan yang ada. *Judge* harus benar-benar orang yang kompeten dan professional dalam bidangnya. Dari 3 *judge* tersebut menilai yang ada pada rekaman *video* tersebut. Tujuan digunakan 3 orang *judge* agar data yang diperoleh objektif.

Berikut ini adalah kriteria *judge* yang akan terlibat dalam penelitian ini.

- a) Minimal mahasiswa kepelatihan olahraga bola voli semester 8 yang telah lulus kuliah perencanaan Program Latihan, Tes Pengukuran dan Evaluasi, dan KKN/PPL.
 - b) Telah memiliki pengalaman melatih minimal 1 tahun.
 - c) Memahami kajian teori dan konsep dasar tentang teknik blok yang sebelumnya telah didiskusikan dengan juri lainnya.
- 2) Para *judge (observer)* mengambil keputusan berdasarkan hasil dari pelaksanaan blok sesuai dengan batasan yang ada. Disamping itu *judge* memperhatikan wasit yang memimpin pertandingan, karena keputusan wasit pada jalannya pertandingan adalah mutlak. *Judge* tidak berhak

menyatakan suatu blok yang berhasil apabila wasit telah menyatakan suatu keputusan yang berlawanan.

- 3) *Judge* mendata setiap pelaksanaan blok pada blangko observasi. Data yang diperoleh benar-benar murni dari setiap blok yang telah terjadi dan tidak dikotori oleh hasil dari luar blok yang telah ditetapkan.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur untuk memperoleh validitas yang tinggi harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi hanya item yang relevan dan perlu menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan. Instrumen ini dapat dikatakan tepat apabila terlebih dahulu teruji validitasnya. Menurut Azwar (2001: 5) *logical validity* adalah kesesuaian antara alat dan pengukuran dengan komponen-komponen ketrampilan penting yang diperlukan dalam melakukan tugas motorik yang memadai. Apabila tergabung dengan tepat mengukur komponen-komponen dari suatu ketrampilan yang sedang diukur, dapat ditegaskan bahwa tes tersebut termasuk *logical validity*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Suharsimi (2006: 178). Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan proses analisis dengan bantuan *judge*.

3. Uji Objektivitas *Judge*

Keobjektifan suatu pengamatan menunjukkan kesamaan hasil yang diberikan oleh dua orang atau lebih pengetes terhadap objek yang sama. Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge* pertama, kedua, dengan bantuan perhitungan statistic. Uji data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan hasil pengukuran *judge* pertama dan *judge* kedua pada instrumen tes analisis blok.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji non parametric dengan Wilcoxon dan analisis regresi linear berganda. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji non parametric untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Setelah melakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, maka dari hasil tersebut sudah mendapatkan kesimpulan bahwa variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

(Y) baik secara parsial (yakni pengaruh masing-masing variabel X) maupun secara simultan (yakni pengaruh gabungan variabel X).

Pengaruh variabel X atau sering disebut dengan sumbangan prediktor merupakan penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh (dalam hitungan persen) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam statistik sumbangan prediktor ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sumbangan efektif (SE) serta sumbangan relatif (SR).

Sumbangan efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel prediktor atau variabel independen terhadap variabel kriterium (dependen) dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2). Sumbangan relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1.

Rumus menghitung sumbangan efektif (SE) adalah sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Rumus menghitung sumbangan efektif (SE) adalah sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R_{\text{Square}}}$$

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kejuaraan bola voli junior tahun 2019 Yogyakarta. Penelitian dilakukan di halaman Lapas Gunung Kidul pada tanggal 26 November – 11 Desember 2019 dan 13 Desember 2019 di Hall bulutangkis FIK UNY. Subjek penelitian adalah pemain tim bola voli putri junior klub Yuso Sleman Yogyakarta tahun 2019. Pada pertandingan tersebut didokumentasikan dengan video yang selanjutnya diputar kembali untuk diamati oleh *judge*, Sedangkan untuk kemampuan individu blok dilakukan dengan test kemampuan individu blok di Hall Bulutangkis FIK UNY.

2. Data Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang diperoleh menggunakan metode survey, teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran yang dilakukan oleh *judge* yang berjumlah dua orang. *Judge* menilai dengan menggunakan video berdasarkan indikator dalam keberhasilan blok maupun teknik blok, sedangkan untuk kemampuan individu blok diperoleh dengan test yang dilakukan sesuai yang telah ditentukan seperti tinggi raihan blok, kecepatan blok, *timing* blok dan teknik blok. Hasil rangkuman data analisis blok tim bola voli junior Yuso Sleman Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Kemampuan Individu Blok

No	NO PUNGGUNG	Tinggi Raihan Blok (cm)	Kecepatan Blok (detik)	Timing Blok (skor)	Teknik Blok (skor)
1	3	29,5	9,32	19,7	32,3
2	1	28,5	9,45	19	31,3
3	2	29	9,80	18,7	31,7
4	13	24	10,03	17,7	30
5	6	30	8,67	19,3	32
6	5	27,5	9,50	18,3	31,3
7	8	29	9,46	19	31,7
8	7	25,5	9,80	18,3	30
9	12	28	9,53	18,7	30,3
10	10	24,5	9,34	18,3	30,7
11	9	23	8,94	18,3	30,3
12	11	27	9,75	18,3	31,3
Mean		27,13	9,49	18,63	31,08
SD		2,34	0,42	0,55	0,79
Min		23	8,67	17,7	30
Maks		30	10,07	19,7	32,3

Secara terperinci hasil pengambilan data dari kemampuan individu blok tim bola Voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan data penilaian analisis kemampuan individu blok tim bola voli junior Yuso Sleman Yogyakarta menghasilkan rerata tinggi raihan blok sebesar 27,13 cm, kecepatan blok sebesar 9,49 detik, *timing* blok sebesar 18,63, dan teknik blok sebesar 31,08. Standar deviasi tinggi raihan blok sebesar 2,34, kecepatan blok sebesar 0,42, *timing* blok sebesar 0,55 dan teknik blok sebesar 0,79. Adapun nilai terkecil dari tinggi raihan sebesar 23 cm, kecepatan blok sebesar 8,67 detik, *timing* blok sebesar 17,7 dan teknik blok sebesar 30. Skor maksimal dari tinggi raihan sebesar 30 cm, kecepatan blok sebesar 10,07 detik, *timing* blok sebesar 19,7, teknik blok sebesar 32,3.

Tabel 4. Data Keseluruhan Keberhasilan Blok

Tim Bertanding	Total Blok	Hasil		Presentase	
		Blok Berhasil	Blok Gagal	Blok Berhasil	Blok Gagal
Yuso Sleman VS Maju Lancar	106	15	91	14,15%	85,85%
Yuso Sleman VS Baja 78	85	8	77	9,41%	90,59%
Yuso Sleman VS Yuso Kota	174	23	151	13,21%	86,79%

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil dari rata-rata penilaian seluruh *judge* pada keberhasilan tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta memiliki tingkat keberhasilan sebanyak 15 blok dengan persentase sebesar 14,15%, kegagalan sebanyak 91 blok dengan persentase sebesar 85,85%, dengan total blok sebanyak 106 blok, 15 blok berhasil dan 91 blok gagal saat bertemu dengan tim bola voli putri junior Maju Lancar. Keberhasilan sebanyak 8 blok dengan persentase sebesar 9,41%, kegagalan blok sebanyak 77 blok dengan persentase sebesar 90,59 %, dengan total blok sebanyak 85 blok saat bertemu dengan tim bola voli putri Baja 78, keberhasilan blok sebanyak 23 blok dengan persentase sebesar 13,21%, kegagalan sebanyak 151 blok dengan persentase sebesar 86,79%, dengan total blok sebanyak 174 blok saat bertemu dengan tim bola voli putri Yuso Kota Yogyakarta.

a. Tinggi Raihan Blok

Hasil penghitungan pengambilan data analisis kemampuan individu blok pada tinggi raihan blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 27,13 dan standar deviasi = 2,34. Adapun skor terkecil sebesar 23 cm dan terbesar sebesar 30 cm.

Dari hasil penghitungan reliabilitas instrumen tinggi raihan blok dapat diketahui bahwa ada N of Items (banyaknya item) ada 3 buah item dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,978. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha $0,978 > 0.53$ (*r tabel*) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat kita simpulkan bahwa instrumen tinggi raihan dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dalam penelitian.

Sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan blok, tinggi raihan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta, dari hasil penghitungan data tinggi raihan blok, memiliki nilai sumbangan efektif sebesar 42,78% dan sumbangan relatif sebesar 89,31% terhadap keberhasilan blok yang didapatkan pada pertandingan kejurda junior tahun 2019 di Gunung Kidul.

b. Kecepatan Blok

Hasil penghitungan data analisis kemampuan individu blok pada kecepatan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 9,49 detik dan standar deviasi = 0,42. Adapun skor tekecil sebesar 8,67 detik dan terbesar sebesar 10,07 detik.

Dari hasil penghitungan reliabilitas instrumen kecepatan blok dapat diketahui bahwa ada N of Items (banyaknya item) ada 3 buah item dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,709. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha $0,709 > 0.5324$ (*r table*) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, dapat kita simpulkan bahwa instrumen data kecepatan dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur data dalam penelitian.

Sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan blok, kecepatan blok tim bola voli putri yuso sleman, dari hasil penghitungan data kecepatan blok memiliki nilai sumbangan efektif sebesar -0,06% dan sumbangan relatif sebesar -0,13% terhadap keberhasilan blok yang didapatkan pada pertandingan kejurda junior tahun 2019 di Gunung Kidul.

c. *Timing* Blok

Hasil penghitungan data analisis kemampuan individu blok pada *timing* blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 18,63 dan standar deviasi = 0,55. Adapun skor terkecil sebesar 17,7 dan terbesar sebesar 19,7.

Objektifitas penelitian pada instrumen *timing* blok menggunakan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan jumlah rata-rata skor *timing* blok dari *judge* pertama dan kedua pada instrumen tes *timing* blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa instrumen objektif dengan koefisien objektivitas *judge* pada tes *timing* blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta mencapai 0,846.

Sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan blok, *timing* blok tim bola voli putri yuso sleman, dari hasil penghitungan data *timing* blok memiliki nilai sumbangan efektif sebesar -2,24% dan sumbangan relatif sebesar -4,68% terhadap keberhasilan blok yang didapatkan pada pertandingan kejurda junior tahun 2019 di Gunung Kidul.

d. Teknik Blok

Hasil penghitungan data analisis kemampuan individu blok pada teknik blok tim bola voli putri junior putri yuso sleman Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 31,08 dan standar deviasi = 0,79. Adapun skor terkecil sebesar 30 dan terbesar sebesar 32,3.

Objektifitas penelitian pada instrumen teknik blok menggunakan teknik korelasi, yaitu mengkorelasikan jumlah rata-rata skor teknik blok dari *judge* pertama dan kedua pada instrumen tes teknik blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa instrumen objektif dengan koefisien objektivitas *judge* pada tes teknik tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta mencapai 0,911.

Sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan blok, teknik blok tim bola voli putri yuso sleman, dari hasil penghitungan data teknik blok memiliki nilai sumbangan efektif sebesar 7,2% dan sumbangan relatif sebesar 15,03% terhadap keberhasilan blok yang didapatkan pada pertandingan kejuaraan junior tahun 2019 di Gunung Kidul.

e. Keberhasilan Blok

1) Data Hasil Pertandingan Yuso Sleman VS Maju Lancar

Data hasil keberhasilan blok diperoleh dengan skor 1,2,3,4, sesuai indikator yang telah dijelaskan dalam Bab III hal 23.

Tabel 5. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Maju Lancar

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOCK BERHASIL	BLOCK GAGAL	TOTAL BLOCK	PERSENT ASE
1	3	1 1	1 1 1 1	3	1	6	7	6,67%
2	1	1	1 1 1 1 1 2 1 1		0	9	9	0%
3	2	1 4 1 1	1 3 1 1 4 1	1 1	3	9	12	20%
4	13			4 1 1 1	1	3	4	6,67%
5	6	1 1 4 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 3 1 1 1 4 1 1 3	4	23	27	26,70%
6	5				0	0	0	0%
7	8	1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 3 1 3 2 1 1 1 2 1 1 4 1 1 1 1			4	21	25	26,7%
8	7			3 2	1	1	2	6,67%
9	12	1 1 4 1 1 1	1		1	7	8	6,67%
10	10			1 1 1	0	3	3	0%
11	9			2 2 1 1 1 1 1	0	7	7	0%
12	11			1 1	0	2	2	0%
JUMLAH KESELURUHAN BLOCK					15	91	106	
PERSENTASE KESELURUHAN					14.15%	85.85%	100%	100%

Berdasarkan tabel data hasil keberhasilan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta melawan tim bola voli putri Maju Lancar dapat diketahui produktifitas masing masing atlet. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 70.

2) **Data Hasil Pertandingan Yuso Sleman VS Baja 78**

Data hasil keberhasilan blok diperoleh dengan skor 1,2,3,4, sesuai indikator yang telah dijelaskan dalam Bab III hal 23.

Tabel 6. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Baja 78

NO	NO PUNG	SET 1	SET 2	SET 3	BLOCK BERHASIL	BLOCK GAGAL	TOTAL BLOCK	PERSENT ASE
1	3		2 1 2	1	0	4	4	0%
2	1	2 1 1			0	3	3	0%
3	2	1 2 4 1 4	1 1 1 1 4 2 2	2 2 1 1 1	3	14	17	37.50%
4	13				0	0	0	0%
5	6	1 2 4 1 1 4	1 1 2 2 2 1 1 1 1 2 4 1 2 2 1	1 1 1 1 1 1 1	3	23	26	37.50%
6	5				0	0	0	0%
7	8	2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1	26	27	12.50%
8	7				0	0	0	0%
9	12	1	2 1	1 4 1 2	1	6	7	12.50%
10	10				0	0	0	0%
11	9				0	0	0	0%
12	11				0	0	0	0%
JUMLAH KESELURUHAN					8	76	84	
PRESENTASE KESELURUHAN					9.52%	90.48%	100%	100%

Berdasarkan tabel data hasil keberhasilan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta melawan tim bola voli putri Baja 78 dapat diketahui produktifitas masing masing atlet. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 73.

3) Data Hasil Pertandingan Yuso Sleman VS Yuso Kota

Data hasil keberhasilan blok diperoleh dengan skor 1,2,3,4, sesuai indikator yang telah dijelaskan dalam Bab III hal 23.

Tabel 7. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota

NO	NO PUNG	SET 1	SET 2	SET 3	SET 4	KEBERHASILAN BLOCK	KEGAGALAN BLOCK	TOTAL BLOCK	PERSEN TASE
1	3	1 2 4 2 2	2	4 1	1 4	3	7	10	13.04%
2	1	2 1 2 4 2 2 2 1 1 1 1 1	1 1 1 1	3 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 3	3	25	28	13.04%
3	2	1 2 1 1 1	1 2 1 2 4 1 1 1 1	4 1 2 1 1	4 1 1	3	19	22	13.04%
4	13					0	0	0	0%
5	6	2 1 1 2 1 1 2 1 1 2 2 4 2 2 2 1 1 1 2 2 1 4 1	2 1 4 1	3 1 4 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 1 1 1	5	40	45	21.73%	
6	5	1 1 1 1 1	1	2 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1	1	21	22	4.34%
7	8	1 1 2 4 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 4 1 1 1 1	3 3 1 1 4 1 1 1 4 1 1 1 1 1 3 1	8	38	46	34.78%	
8	7					0	0	0	0.00%
9	12					0	0	0	0.00%
10	10					0	0	0	0.00%
11	9					0	0	0	0.00%
12	11					0	0	0	0.00%
JUMLAH KESELURUHAN						23	150	173	
PRESENTASE KESELURUHAN						13.29%	86.71%	100%	100%

Berdasarkan tabel data hasil keberhasilan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta melawan tim bola voli putri Yuso Kota Yogyakarta dapat diketahui produktifitas masing masing atlet. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 76.

f. Sumbangan Keberhasilan Blok

Hasil sumbangan kemampuan individu terhadap keberhasilan blok diperoleh dengan mencari sumbangan efektif dan relatif blok yang telah dijelaskan dalam Bab III hal 30.

Tabel 8. Sumbangan Terhadap Keberhasilan

SUMBANGAN EFEKTIF		SUMBANGAN RELATIF	
TINGGI RAIHAN BLOK	42,78	TINGGI RAIHAN BLOK	89,3
KECEPATAN BLOK	-0,06	KECEPATAN BLOK	-0,13
<i>TIMING</i> BLOK	-2,24	<i>TIMING</i> BLOK	-4,68
TEKNIK BLOK	7,2	TEKNIK BLOK	15,03
TOTAL	47.7	TOTAL	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel tinggi raihan terhadap keberhasilan adalah sebesar 42,78%. Sumbangan efektif variabel kecepatan terhadap keberhasilan adalah -0,06%. Sumbangan efektif variabel *timing* terhadap keberhasilan adalah -2,24%. Sumbangan efektif variabel teknik terhadap keberhasilan adalah 7,2%.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel tinggi raihan terhadap keberhasilan adalah sebesar 89,31%. Sumbangan relatif variabel kecepatan terhadap keberhasilan adalah sebesar -0,13%. Sumbangan relatif variabel *timing* terhadap keberhasilan adalah -4,68%. Sumbangan relatif variabel teknik terhadap keberhasilan adalah 15,03%. Untuk total sumbangan relatif adalah 100% atau sama dengan 1.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai analisis blok atlet tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta. diharapkan anak latih terutama tim bola voli yuso mengetahui dan mampu memahami kemampuan dan blok yang baik dan benar.

Penjelasan selengkapnya mengenai analisis produktifitas blok dan nilai sumbangan kinerja blok akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tinggi Raihan Blok

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa data tinggi raihan blok tim bola voli putri Yuso Sleman menghasilkan rerata sebesar 27,13 cm dan standar deviasi =2,34 Adapun nilai terkecil sebesar 23 cm dan terbesar sebesar 30 cm. tinggi raihan blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta memiliki nilai sumbangan efektif terhadap keberhasilan blok pada pertandingan kejuaraan junior di Gunung Kidul tahun 2019 sebesar 42,78% dan sumbangan relatif sebesar 89,3%. Dengan demikian tinggi raihan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta memiliki nilai sumbangan paling besar dibandingkan dengan sumbangan kemampuan individu lainnya, hal tersebut dapat dilihat dari data pemain tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta yang memiliki tinggi badan di atas rata-rata pemain junior pada umumnya, dengan tinggi badan yang cukup tinggi sangat mendukung tim bola voli putri Yuso Sleman mencapai raihan yang tinggi dalam blok dan mendapatkan keberhasilan dalam mendapatkan poin.

2. Kecepatan Blok

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa data kecepatan blok tim bola voli putri Yuso Sleman menghasilkan rerata sebesar 9,49 detik dan standar deviasi = 0,42. Adapun nilai terkecil sebesar 8,67 detik dan terbesar sebesar 10,07 detik. Kecepatan blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta memiliki nilai sumbangan efektif terhadap keberhasilan blok pada pertandingan kejuaraan junior di Gunung Kidul tahun 2019 sebesar -0,06% dan sumbangan relatif sebesar -0,13. Dari hasil penghitungan data, nilai sumbangan pada kecepatan blok tim bola voli putri Yuso Sleman Yogyakarta tidak terlalu baik. Oleh karena itu kecepatan blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta dapat memperhatikan untuk berlatih dengan beberapa variasi latihan yang akan mampu meningkatkan kemampuan kecepatan blok untuk mendukung keberhasilan pada blok tim.

3. *Timing* Blok

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa data *timing* blok tim bola voli putri Yuso Sleman menghasilkan rerata sebesar 18,63 detik dan standar deviasi = 0,55. Adapun nilai terkecil sebesar 17,7 dan terbesar sebesar 19,7. *Timing* blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta memiliki nilai sumbangan efektif terhadap keberhasilan blok pada pertandingan kejuaraan junior di Gunung Kidul tahun 2019 sebesar -2,24% dan sumbangan relatif -4,68. Dari penghitungan data yang ada, *timing* blok tidak banyak memberikan nilai sumbangan terhadap keberhasilan blok tim bola voli Yuso Sleman Yogyakarta. Karena belum terdapat banyaknya variasi serangan dari lawan belum ada tuntutan untuk *timing* sehingga cenderung hanya menunggu saja. Oleh karena itu pada sesi latihan blok dapat

lebih di tingkatkan dalam berlatih *timing* blok sebagai pendukung keberhasilan tim blok sehingga akan lebih siap lagi dalam menghadapi lawan yang memiliki variasi serangan yang cukup baik.

4. Teknik Blok

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa data teknik blok tim bola voli putri Yuso Sleman menghasilkan rerata sebesar 31,08 dan standar deviasi = 0,79. Adapun nilai terkecil sebesar 30 dan terbesar sebesar 32,3. Teknik blok tim bola voli putri junior yuso sleman Yogyakarta memiliki nilai sumbangan efektif terhadap keberhasilan blok pada pertandingan kejurda junior di gunung kidul tahun 2019 sebesar 7,2 % dan sumbangan relatif sebesar 15,03. Dari penghitungan data teknik blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta tidak memiliki sumbangan efektif yang cukup baik, oleh karena itu sebagai salah satu bagian pendukung keberhasilan blok teknik blok bisa lebih diperhatikan dalam latihan, karena teknik yang baik akan lebih memudahkan dalam meraih keberhasilan blok.

5. Keberhasilan Blok

Dari data hasil keberhasilan blok yang diperoleh pada pertandingan kejurda putri junior di gunung kidul tahun 2019. Dijelaskan sebagai berikut:

a. Yuso Sleman VS Maju lancar

Berdasarkan analisis hasil perolehan keberhasilan blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta pada pertandingan 8 besar melawan tim bola voli putri Maju Lancar memiliki persentase keberhasilan sebesar 14,15% dan kegagalan sebesar 85,85%, dengan total blok sebanyak 106 blok, blok berhasil

sebanyak 15 blok, dan blok gagal sebanyak 91 blok. Berdasarkan hasil pertandingan tersebut diperoleh dari keberhasilan atlet tim bola voli Yuso Sleman dengan data sebagai berikut:

Tabel 9. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Maju Lancar

NO	NO PUNG-	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3	1	6	7	6,67%
2	1	0	9	9	0%
3	2	3	9	12	20%
4	13	1	3	4	6,67%
5	6	4	23	27	26,7%
6	5	0	0	0	0%
7	8	4	21	25	26,7%
8	7	1	1	2	6,67%
9	12	1	7	8	6,67%
10	10	0	3	3	0%
11	9	0	7	7	0%
12	11	0	2	2	0%
Total Blok		15	91	106	
Persentase Blok		14.15%	85.85%	100%	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa no punggung 1,5,10,9 dan 11 memiliki nilai keberhasilan sebesar 0%, no punggung 3,13,7 dan 12 memiliki nilai keberhasilan sebesar 6,67%, no punggung 2 memiliki nilai keberhasilan sebesar 20%, sedangkan no punggung 6 dan 8 memiliki nilai keberhasilan sebesar 26,7%. Data di atas menunjukkan rata-rata hasil rendah dari keberhasilan blok individu didapatkan karena kesempatan dalam melakukan blok masih sedikit.

b. Yuso sleman VS Baja 78.

Berdasarkan analisis hasil perolehan keberhasilan blok tim bola voli putri yunior Yuso Sleman Yogyakarta pada pertandingan semifinal melawan tim bola voli putri Baja 78 memiliki persentase keberhasilan sebesar 9,41% dan kegagalan sebesar 90,59%, dengan total blok sebanyak 85 blok, blok berhasil sebanyak 8 blok, dan blok gagal sebanyak 77 blok. Berdasarkan hasil pertandingan tersebut diperoleh dari keberhasilan atlet tim bola voli yuso sleman dengan data sebagai berikut:

Tabel 10. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Baja 78

NO	NO PUNG-	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3	0	4	4	0%
2	1	0	3	3	0%
3	2	3	14	17	37.50%
4	13	0	0	0	0%
5	6	3	23	26	37.50%
6	5	0	0	0	0%
7	8	1	26	27	12.50%
8	7	0	0	0	0%
9	12	1	6	7	12.50%
10	10	0	0	0	0%
11	9	0	0	0	0%
12	11	0	0	0	0%
Total Blok		8	76	84	
Persentase Blok		9.41%	90.59%	100%	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa no punggung 3,1,13,5,7,10,9 dan 11 memiliki nilai keberhasilan sebesar 0%, no punggung 8 dan 12 memiliki nilai keberhasilan sebesar 12.50%, no punggung 2 dan 6 memiliki nilai keberhasilan sebesar 37.50%. Data di atas menunjukkan rata-rata hasil rendah dari

keberhasilan blok individu didapatkan karena kesempatan dalam melakukan blok masih sedikit.

c. Yuso Sleman VS Yuso Kota

Berdasarkan analisis hasil perolehan keberhasilan blok tim bola voli putri yunior Yuso Sleman Yogyakarta pada pertandingan final melawan tim bola voli Yuso Kota Yogyakarta memiliki persentase keberhasilan sebesar 13,21% dan kegagalan sebesar 86,79%, dengan total blok sebanyak 174 blok, blok berhasil sebanyak 23 blok, dan blok gagal sebanyak 151 blok. Berdasarkan hasil pertandingan tersebut diperoleh dari keberhasilan atlet tim bola voli Yuso Sleman dengan data sebagai berikut:

Tabel 11. Data Hasil Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota

NO	NO PUNG-	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3	3	7	10	13.04%
2	1	3	25	28	13.04%
3	2	3	19	22	13.04%
4	13	0	0	0	0%
5	6	5	40	45	21.73%
6	5	1	21	22	4.34%
7	8	8	38	46	34.78%
8	7	0	0	0	0.00%
9	12	0	0	0	0.00%
10	10	0	0	0	0.00%
11	9	0	0	0	0.00%
12	11	0	0	0	0.00%
Total Blok		23	150	173	
Persentase		13.29%	86.71%	100%	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa no punggung 13,7,12,10,9, dan 11 memiliki nilai keberhasilan sebesar 0%, no punggung 5 memiliki nilai

keberhasilan sebesar 4,34%, no punggung 3,1, dan 2 memiliki nilai keberhasilan sebesar 13,04%, no punggung 6 memiliki nilai keberhasilan sebesar 21,73%, no punggung 8 memiliki nilai keberhasilan sebesar 34,78%. Data di atas menunjukkan rata-rata hasil rendah dari keberhasilan blok individu didapatkan karena kesempatan dalam melakukan blok masih sedikit.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, pembahasan, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menyatakan bahwa :

1. Blok tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta memiliki rata-rata tingkat produktifitas 12,26% dari seluruh pertandingan.
2. Sumbangan relatif variabel tinggi raihan terhadap keberhasilan adalah sebesar 89,3%, Sumbangan relatif variabel kecepatan terhadap keberhasilan adalah 0,13%, Sumbangan relatif variabel *timing* terhadap keberhasilan adalah 4,68%. Sumbangan relatif variabel teknik terhadap keberhasilan adalah 15,03%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu untuk menarik minat pelatih maupun atlet dalam menentukan ketrampilan apa yang memiliki korelasi tertinggi untuk berhasil bersaing di tingkat kompetisi, akan bermanfaat jika memiliki data yang akurat di tingkat kompetisi untuk mengembangkan filosofi informasi tentang ketrampilan apa yang paling bermanfaat untuk difokuskan pada tim khusus.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi blok atlet tim bola voli putri junior Yuso Sleman Yogyakarta, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada atlet tim bola voli putri junior klub Yuso Sleman Yogyakarta.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan kinerja blok bola voli atlet karena akan mempengaruhi kemampuan bermain bola voli.
2. Bagi atlet bola voli agar menambah latihan-latihan yang mendukung dalam mengembangkan kinerja blok bola voli pada atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Anas, S. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Bompa. (2001). *Theory and Metodologi of Training. The Key to Athletic Peformance, 3th Edition*. Dubuque IOWA. Kendalhunt Publishing Company.
- Dieter, B. (1986). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Dwi, S. & Umi, R. (2008). *Pengaruh Latihan Plyometric “Depth Jump” terhadap Peningkatan Vertical Jump Pada Atlet Bola Voli Putri Yunior di Klub Vita Surakarta*. Surakarta: Fisioterapi UMS.
- Hadi. S. (1987). *Metode Research: Jilid III*. Yogyakarta: Andi offset.
- _____ (1994). *Statistik: Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____ (2002). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismaryati. (2006). *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismoko, A. P. (2014). *Terhadap Tinggi Loncatan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SD Negeri 2 Kumenjing Tahun 2014*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Ko, J. (2019). *Sport Participation Associated With Fewer Anxiety Symptoms in Adult Congenital Heart Disease*. *Circulation*.
- Permana, H & Suharjana. (2013). *Pengaruh Sirkuit Training Awal Akhir Latihan Teknik terhadap Kardiorespirasi, Power, Smash, Passing Bawah Atlet Bola Voli*. *Jurnal Keolahragaan Vol 1 2013*.
- Prasetyo, Y. (2013). *Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional* . *Medikora Vol XI. No.2, 219-228*.

- Rohendi, A. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. Bandung: ALFABETA.
- Russel, R. (1993). *Scientific Foundations of Coaching*. Semarang: Saunder College.
- Setiyawan, A. B. (2014). *Efektifitas Blok Tim Bola Voli yang Masuk Empat Besar pada Kejuaraan Yuniior Putra Tahun 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharno. (1979). *Sekam Padi Sebagai Sumber Energi Alternatif*. [Http://www.smallcrab.com/](http://www.smallcrab.com/) diakses pada tanggal 20 Juni 2016.
- Sumanto. M.A. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, H & Setiady, P. (2006) *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno, E. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bolavoli*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winarno & Sugiono. (2011). *Sejarah dan Teknik Dasar Permainan Bolavoli*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Dep P dan K.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/11.49/UN.34.16/PP.01/2019.

26 November 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ketua Panitia Kejurda Bola Voli Yuniior 2019
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yashinta Nur Annisa Aljaza
NIM : 16602241073
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Sb. Pranatahadi, M.Kes.
NIP : 195911031985021001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 26 November s/d 7 Desember 2019

Tempat : Panitia Pelaksana Kejurda Bola Voli Yuniior 2019

Judul Skripsi : Analisis Block Tim Bola Voli Putri Yuniior Yuso Sleman Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian



Nomor : 003 / PBVSI-GK / 1 / 2020

Wonosari, 24 Januari 2020

Lampiran :-

Perihal : Ijin Penelitian

PENGURUS
KABUPATEN

PERSATUAN
BOLA VOLI
SELURUH INDONESIA

KABUPATEN
GUNUNGGIDUL

SEKRETARIAT:
Rutan Kelas IIB
Wonosari

Jalan Mgr.
Sugiyopranoto 35
Wonosari

Contact Person
- 0821 3546 1777

Email:
pengkabpbvsjgk@gmail.com

instagram:
[pengkabpbvsigunungkidul_new](https://www.instagram.com/pengkabpbvsigunungkidul_new)

Kepada :

Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Salam Olahraga,

Menindaklanjuti surat dari saudara Nomor: B/11.48/UN.34.16/PP.01/2019 Tanggal 22 November 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk penelitian kepada mahasiswa:

Nama : YASHINTA NUR ANNISA ALJAZA

NIM : 16602241073

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Untuk melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Tugas akhir Skripsi pada Kejuaraan Daerah Bolavoli Yuniior Tahun 2019, dari tanggal 30 November 2019 s/d 30 Desember 2019.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pengkab PBVSI Gunungkidul
Sekretaris Umum



Heri Wibowo

Lampiran 3. Biodata Judge

BIODATA JUDGE

Nama : Monika Sitti Samsya Konmot

TTL : Padang, 17 Februari 1998

Alamat : Gatak, Gari, Wonosari Gunung Kidul

Pendidikan : Mahasiswa S1

Lisensi : -

Pengalaman Melatih : -

Tempat Melatih : Yuso Sleman

Lampiran 4. Biodata Judge

BIODATA JUDGE

Nama : Diyah Ayu Pitaloka

TTL : Kebumen, 28 Juli 1998

Alamat : Gayam, Kadirejo, Pabelan, Kab. Semarang

Pendidikan : Mahasiswa S1

Lisensi : -

Pengalaman Melatih : -

Tempat Melatih : Baja 78

Lampiran 5. Biodata Judge

BIODATA JUDGE

Nama : Ichsan Hermawan
TTL : 10 september 1997
Alamat : Jl. Iromejan GK. 111-174
Pendidikan : Mahasiswa S1
Lisensi : -
Pengalaman Melatih : -
Tempat Melatih : Yuso Gunadharma

Lampiran 6. Biodata Atlet

NO	NAMA	NO PUN G-	TANGGAL LAHIR	SPELIALI SASI
1	Nosa Nika F	3	Bantul, 21 Februari 2001	Open Spike
2	Hayu Sukmawati	1	Sleman, 7 Juli 2001	Open Spike
3	Diva Ilmuna Utami	2	Sleman, 26 Juli 2002	Setter
4	Sangkala Thesda K	13	Yogyakarta, 2 Juli 2001	Setter
5	Natania Adinata P	6	Sleman, 6 Oktober 2002	Quicker
6	Thalentina Putrika S	5	Sragen, 8 Juni 2002	Open Spike
7	Mega Wuriandar K	8	Yogyakarta, 6 April 2005	Quicker
8	Nandita Akhira Salvi	7	Sleman, 6 Maret 2004	Open Spike
9	Nita Sesanti	12	Sleman, 20 Juli 2005	All Round
10	Mifta Aulia Nada	14	Yogyakarta, 11 Juli 2003	Libero
11	Sekar Ayu Setyarini	10	Yogyakarta, 21 September 2005	All Round
12	Azzahra Vidya Aulia	9	Yogyakarta, 28 Januari 2003	Quicker
13	Yosephine Adelia P S	4	Sleman, 17 Juli Libero	Libero
14	Natasya Maharani	11	Sleman, 11 Maret 2007	Open Spike

Lampiran 7. Data Tinggi Raihan Blok

NO	NO PUNG-	NAMA	PENGAMBILAN DATA		
			1	2	3
1	3	Nosa Nika Fajaringtyas	28 cm	27.5 cm	29.5 cm
2	1	Hayu Sukmawati	27 cm	28.5 cm	28 cm
3	2	Diva Ilmuna Utami	26.5 cm	28 cm	29 cm
4	13	Sangkala Thesda Kenanga	21.5 cm	23 cm	24 cm
5	6	Natania Adinata Putri	27 cm	29 cm	30 cm
6	5	Thalentina Putrika Salvi	25 cm	27 cm	27.5 cm
7	8	Mega Wurianjar Kusuma	27 cm	27.5 cm	29 cm
8	7	Nandita Akhira Salvi	24 cm	25 cm	25.5 cm
9	12	Nita Sesanti	26 cm	27 cm	28 cm
10	10	Sekar Ayu Setyarini	23 cm	23.5 cm	24.5 cm
11	9	Azzahra Vidya Aulia	23 cm	22 cm	23 cm
12	11	Natasya Maharani	25 cm	26 cm	27 cm

Lampiran 8. Data Kecepatan Blok

NO	NO PUNG-	NAMA	PENGAMBILAN DATA		
			1	2	3
1	3	Nosa Nika Fajaringtyas	9.55	9.86	9.32
2	1	Hayu Sukmawati	9.87	9.76	9.45
3	2	Diva Ilmuna Utami	10.03	10.05	9.8
4	13	Sangkala Thesda Kenanga	10.21	10.07	10.3
5	6	Natania Adinata Putri	8.67	9.02	8.89
6	5	Thalentina Putrika Salvi	9.93	9.87	9.5
7	8	Mega Wuriandar Kusuma	9.6	9.56	9.46
8	7	Nandita Akhira Salvi	9.8	9.96	10.02
9	12	Nita Sesanti	9.87	9.78	9.53
10	10	Sekar Ayu Setyarini	9.34	9.89	10.33
11	9	Azzahra Vidya Aulia	8.94	9.9	10.43
12	11	Natasya Maharani	9.75	10.02	10.34

Lampiran 9. Indikator Penilaian Keberhasilan Blok

Nilai	Keterangan
4	Blok yang langsung mematikan lawan.
3	Blok yang kembali tetapi tidak dapat untuk melakukan serangan balik oleh regu lawan secara leluasa
2	Blok yang menghasilkan touch blok yang masuk pada bidang lapangan sendiri, tetapi masih dapat diselamatkan atau bola dapat dikuasai dan dikembalikan dengan serangan balik
1	Blok yang gagal atau tidak dapat diselamatkan, bahkan tidak melakukan blok padahal seharusnya itu dilakukan blok yang mengakibatkan penambahan poin atau angka untuk lawan

Lampiran 10. Indikator Penilaian Teknik Blok

Teknik Blok	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1. Tahap Awal	a. Sikap sempurna badan menghadap ke net dan kedua tangan didepan dada				
	b. Ketika melangkah kesamping kaki sejajar dengan garis tengah				
2. Tahap Pelaksanaan	a. Awalan langkah kesamping diakhiri dengan langkah panjang (serasi dengan gerak tubuh mengikuti gerak kaki)				
	b. Persiapan melompat tungkai hanya sedikit ditekuk (tidak terlalu rendah)				
	c. Saat melayang badan tegak (tidak banyak bergerak)				
	d. Kedua tangan dijulurkan lurus ke atas lapangan lawan (lengan sedekat mungkin dengan net)				
	e. Bahu sedikit condong kedepan				
	f. jari – jari tangan di buka lebar				
3. Tahap Akhir	a. Atlet mendarat dengan kedua kakinya, jarak antara kaki kanan dan kiri selebar bahu Posisi tangan di depan dada				
	b. Mendarat dengan kaki sedikit ditekuk (<i>mengeper</i>)				

Lampiran 11. Data *Timing* Blok (*Judge* 1)

NO PUNG-	NAMA	PENSKORAN					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
3	Nosa Nika Fajaringtyas	4	4	4	4	4	20
1	Hayu Sukmawati	3	4	4	4	4	19
2	Diva Ilmuna Utami	4	4	4	4	2	18
13	Sangkala Thesda Kenanga	3	3	4	3	4	17
6	Natania Adinata Putri	4	4	4	4	4	20
5	Thalentina Putrika Salvi	3	4	4	3	4	18
8	Mega Wurianjar Kusuma	4	3	4	4	4	19
7	Nandita Akhira Salvi	3	4	4	3	4	18
12	Nita Sesanti	4	4	4	3	3	18
10	Sekar Ayu Setyarini	4	4	4	3	4	19
9	Azzahra Vidya Aulia	4	4	4	3	3	18
11	Natasya Maharani	4	4	4	4	3	19

Lampiran 12. Data *Timing* Blok (*Judge 2*)

NO PUNG-	NAMA	PENSKORAN					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
3	Nosa Nika Fajaringtyas	4	4	4	3	4	19
1	Hayu Sukmawati	3	4	4	4	4	19
2	Diva Ilmuna Utami	4	4	4	4	3	19
13	Sangkala Thesda Kenanga	4	3	4	3	4	18
6	Natania Adinata Putri	4	4	4	4	3	19
5	Thalentina Putrika Salvi	3	4	4	4	4	19
8	Mega Wurianjar Kusuma	4	3	4	4	4	19
7	Nandita Akhira Salvi	3	4	4	4	4	19
12	Nita Sesanti	4	4	4	4	3	19
10	Sekar Ayu Setyarini	4	4	4	3	3	18
9	Azzahra Vidya Aulia	4	4	4	3	3	18
11	Natasya Maharani	3	4	4	4	3	18

Lampiran 13. Data *Timing* Blok (*Judge* 3)

NO PUNG-	NAMA	PENSKORAN					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
3	Nosa Nika Fajaringtyas	4	4	4	4	4	20
1	Hayu Sukmawati	3	4	4	4	4	19
2	Diva Ilmuna Utami	4	4	4	4	3	19
13	Sangkala Thesda Kenanga	3	4	4	3	4	18
6	Natania Adinata Putri	4	4	4	4	3	19
5	Thalentina Putrika Salvi	3	4	4	3	4	18
8	Mega Wuriandar Kusuma	4	3	4	4	4	19
7	Nandita Akhira Salvi	3	4	4	3	4	18
12	Nita Sesanti	4	4	4	4	3	19
10	Sekar Ayu Setyarini	4	4	4	3	3	18
9	Azzahra Vidya Aulia	4	4	4	4	3	19
11	Natasya Maharani	4	4	4	3	3	18

Lampiran 14. Data Teknik Blok (*Judge 1*)

NO	NO PUNG-	TAHAP AWAL		TAHAP PELAKSANAAN						TAHAP AKHIR		JUMLAH
		a	b	a	b	c	d	e	f	a	b	
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	32
3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	32
4	13	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
5	6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
6	5	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	32
7	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
8	7	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
9	12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10	10	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
11	9	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	31
12	11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32

Lampiran 15. Data Teknik Blok (*Judge 2*)

NO	NO PUNG -	TAHAP AWAL		TAHAP PELAKSANAAN						TAHAP AKHIR		JUMLAH
		a	b	a	b	c	d	e	f	a	b	
1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32
4	13	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	30
5	6	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32
6	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	31
7	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
8	7	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
9	12	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	30
10	10	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	31
11	9	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
12	11	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31

Lampiran 16. Data Teknik Blok (*Judge 3*)

NO	NAMA	TAHAP AWAL		TAHAP PELAKSANAAN						TAHAP AKHIR		JUMLAH
		a	b	a	b	c	d	e	f	a	b	
1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	31
4	13	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
5	6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
6	5	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31
7	8	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	31
8	7	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	30
9	12	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
10	10	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	31
11	9	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
12	11	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	31

Lampiran 17. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (Judge 1)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3	1 1	1 1 1 1	3	1	6	7	6,67%
2	1	1	1 1 1 1 1 2 1 1		0	9	9	0%
3	2	1 4 1 1	1 3 1 1 4 1	1 1	3	9	12	20%
4	13			4 1 1 1	1	3	4	6,67%
5	6	1 1 4 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 3 1 1 1 4 1 1 3	4	23	27	26.70%
6	5				0	0	0	0%
7	8	1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 3 1 3 2 1 1 1 2 1 1 4 1 1 1 1		3 2	4	21	25	26,7%
8	7			3 2	1	1	2	6,67%
9	12	1 1 4 1 1 1	1	1	1	7	8	6,67%
10	10			1 1 1	0	3	3	0%
11	9			2 2 1 1 1 1 1	0	7	7	0%
12	11			1 1	0	2	2	0%
JUMLAH KESELURUHAN BLOK					15	91	106	
PERSENTASE KESELURUHAN					14.15%	85.85%	100%	100%

Lampiran 18. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (*Judge 2*)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3	1 1	1 1 1 1	3	1	6	7	7,14 %
2	1	1	1 1 1 1 1 1 1 1		0	9	9	0
3	2	1 4 1 1	1 3 1 1 4 1	1 1	3	9	12	21,42 %
4	13			4 1 1 1	1	3	4	7,14 %
5	6	1 1 4 1 1 1 1	1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 2 1 1 1 1 4 1 1 2 4	4	24	28	28,57 %
6	5				0	0	0	0
7	8	1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 1 3 2 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1			3	21	24	21,42 %
8	7			3 2	1	1	2	7,14 %
9	12	1 1 4 1 1 1 1			1	6	7	7,14 %
11	10			1 1 1	0	3	3	0
12	9			2 2 1 1 1 1 1	0	7	7	0
14	11			1 1	0	2	2	0
JUMLAH KESELURUHAN BLOK					14	91	105	100%
PERSENTASE KESELURUHAN					13,33 %	86,66 %	100%	

Lampiran 19. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Maju lancar (*Judge 3*)

NO	NO PUNG-	SET 1				SET 2				SET 3				BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE												
1	3	1	1			1	1	1	1					3				1	6	7	7,14 %								
2	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1					0	9	9	0								
3	2	1	4	1	1	1	3	1	1	4	1			1	1			3	9	12	21,42 %								
4	13													4	1	1	1	1	3	4	7,14 %								
5	6	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	24	28	28,57 %							
6	5																	0	0	0	0								
7	8	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	21	24	21,42 %
8	7													3	2			1	1	2	2	2				1	1	2	7,14 %
9	12	1	1	4	1	1	1	1	1									1	6	7	7	7				1	6	7	7,14 %
11	10													1	1	1		0	3	3	3	3				0	3	3	0
12	9													2	2	1	1	1	1	1	1	1	1			0	7	7	0
14	11													1	1			0	2	2	2	2				0	2	2	0
JUMLAH KESELURUHAN BLOK													14	91	105	100%													
PERSENTASE KESELURUHAN													13,33 %	86,66 %	100%														

Lampiran 20. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (*Judge 1*)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3		2 1 2	1	0	4	4	0%
2	1	2 1 1			0	3	3	0%
3	2	1 2 4 1 4	1 1 1 1 4 2 2	2 2 1 1 1	3	14	17	37.50%
4	13				0	0	0	0%
5	6	1 2 4 1 1 4 1	2 2 2 1 1 1 1 2 4 1 2 2 1	1 1 1 1 1 1 1	3	23	26	37.50%
6	5				0	0	0	0%
7	8	2 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1	1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1	26	27	12.50%
8	7				0	0	0	0%
9	12	1	2 1	1 4 1 2	1	6	7	12.50%
10	10				0	0	0	0%
11	9				0	0	0	0%
12	11				0	0	0	0%
JUMLAH KESELURUHAN BLOK					8	76	84	
PRESENTASE KESELURUHAN					9.52%	90.48%	100%	100%

Lampiran 21. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (*Judge 2*)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOCK	PERSENTASE
1	3		2 1 2	1	0	4	4	0%
2	1	2 1 1			0	3	3	0%
3	2	1 2 4 1 4	1 1 1 1 4 2 2 1	2 2 1 1 1	3	15	18	37.50%
4	13				0	0	0	0%
5	6	1 2 4 1 1 4	1 2 2 2 1 1 1 1 2 4	1 1 1 1 1 1 1 1	3	24	27	37.50%
6	5				0	0	0	0%
7	8	2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1	26	27	12.50%
8	7				0	0	0	0%
9	12	1	2 1	1 4 1 2	1	6	7	12.50%
10	10				0	0	0	0%
11	9				0	0	0	0%
12	11				0	0	0	0%
JUMLAH KESELURUHAN					8	78	86	
PRESENTASE KESELURUHAN					9.52%	90.48%	100%	100%

Lampiran 22. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Baja 78 (*Judge 3*)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTASE
1	3		2 1 2	1	0	4	4	0%
2	1	2 1 1			0	3	3	0%
3	2	1 2 4 1 4	1 1 1 1 4 2 2	2 2 1 1 1	3	14	17	37.50%
4	13				0	0	0	0%
5	6	1 2 4 1 1 4	1 2 2 2 1 1 1 1 2 4 1 2 2 1	1 1 1 1 1 1 1	3	23	26	37.50%
6	5				0	0	0	0%
7	8	2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		1 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1	26	27	12.50%
8	7				0	0	0	0%
9	12	1	2 1	1 4 1 2	1	6	7	12.50%
10	10				0	0	0	0%
11	9				0	0	0	0%
12	11				0	0	0	0%
JUMLAH KESELURUHAN BLOK					8	76	84	
PRESENTASE KESELURUHAN					9.52%	90.48%	100%	100%

Lampiran 23. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota (*Judge 1*)

NO	NO PUNG	SET 1										SET 2					SET 3					SET 4					BLOK BERHASI	BLOK GAGAL	TOTAL BLOCK	PERSENTASE							
1	3	1	2	4	2	2									2																			3	7	10	13.04%
2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1			1	1	1	1															3	25	28	13.04%
3	2	1	2	1	1	1										1	2	1	2	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1					3	19	22	13.04%
4	13																																	0	0	0	0%
5	6	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1									5	40	45	21.73%	
6	5	1	1	1	1	1										1																		1	21	22	4.34%
7	8	1	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1																		8	38	46	34.78%	
8	7																																	0	0	0	0.00%
9	12																																	0	0	0	0.00%
10	10																																	0	0	0	0.00%
11	9																																	0	0	0	0.00%
12	11																																	0	0	0	0.00%
		JUMLAH KESELURUHAN BLOK																									23	150	173								
		PRESENTASE KESELURUHAN																									13.29%	86.71%	100%	100%							

Lampiran 24. Data Keberhasilan Blok Yuso Sleman VS Yuso Kota (Judge 2)

NO	NO PUNG-	SET 1	SET 2	SET 3	BLOK BERHASIL	BLOK GAGAL	TOTAL BLOK	PERSENTAS E
1	3	1 2 4 2 2 1	2 4 1	1 4	3	8	11	13.04%
2	1	2 1 2 4 2 2 2 1 1 1 1 1	1 1 1 1 3 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 3	3	25	28	13.04%
3	2	1 2 1 1 1	1 2 1 2 4 1 1 1 1 4 1 2 1 1	4 1 1	3	19	22	13.04%
4	13				0	0	0	0%
5	6	2 1 1 2 1 1 2 1 1 2 2 4 2 2 2 1 1 1 2 2 1 4 1 1	3 1 4 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 4 1 1 1		5	41	46	21.70%
6	5	1 1 1 1 1	1 2 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1	1	21	22	4.34%
7	8	1 1 2 4 1 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1 4 1 1 1 1	3 3 1 1 4 1 1 1 4 1 1 1 1 3 1	8	38	46	34.78%
8	7				0	0	0	0%
9	12				0	0	0	0%
10	10				0	0	0	0%
11	9				0	0	0	0%
12	11				0	0	0	0%
JUMLAH KESELURUHAN BLOK					23	152	175	
PERSENTASE KESELURUHAN					13.29%	86.71%	100%	100%

Lampiran 26. Objektifitas *Timing* Blok

Correlations

		T1	T2	T3	TOTAL
T1	Pearson Correlation	1	.273	.517	.846**
	Sig. (2-tailed)		.390	.085	.001
	N	12	12	12	12
T2	Pearson Correlation	.273	1	.472	.645*
	Sig. (2-tailed)	.390		.121	.023
	N	12	12	12	12
T3	Pearson Correlation	.517	.472	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.085	.121		.001
	N	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.846**	.645*	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.001	
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 27. Objektivitas Teknik Blok

Correlations

		TE1	TE2	TE3	TOTAL
TE1	Pearson Correlation	1	.749**	.742**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.005	.006	.000
	N	12	12	12	12
TE2	Pearson Correlation	.749**	1	.891**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000
	N	12	12	12	12
TE3	Pearson Correlation	.742**	.891**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.911**	.941**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	12	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 28. Realiabelitas Kecepatan Blok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	19.5925	.541	.400	.782
K2	19.4108	.539	.923	.329
K3	19.4417	.462	.444	.766

Lampiran 29. Realiabelitas Tinggi Raihan blok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TR1	53.2500	20.841	.935	.983
TR2	52.3333	18.197	.957	.964
TR3	51.4167	17.765	.975	.952

Lampiran 30. Sumbangan Pada Keberhasilan Blok

		Correlations				
		KB	TR	K	TI	TE
Pearson Correlatio n	KB	1.000	.689	-.017	.557	.598
	TR	.689	1.000	-.031	.815	.825
	K	-.017	-.031	1.000	-.422	-.298
	TI	.557	.815	-.422	1.000	.805
	TE	.598	.825	-.298	.805	1.000
Sig. (1- tailed)	KB	.	.007	.480	.030	.020
	TR	.007	.	.462	.001	.000
	K	.480	.462	.	.086	.174
	TI	.030	.001	.086	.	.001
	TE	.020	.000	.174	.001	.
N	KB	12	12	12	12	12
	TR	12	12	12	12	12
	K	12	12	12	12	12
	TI	12	12	12	12	12
	TE	12	12	12	12	12

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.692 ^a	.479	.182	.09782	.479	1.611	4	7	.273

a. Predictors: (Constant), TE, K, TI, TR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.165	3.167		-.368	.724
	TR	.028	.033	.615	.873	.412
	K	.007	.108	.025	.064	.951
	TI	-.007	.129	-.036	-.055	.958
	TE	.017	.076	.127	.229	.825

a. Dependent Variable: KB

VARIABEL	KOEFISIEN REGRESI	KOEFISIEN KORELASI	R SQUARE
TINGGI RAIHAN	0.62	0.69	47.9
KECEPATAN	0.03	-0.02	
TIMING	-0.04	0.56	
TEKNIK	0.12	0.6	

Sumbangan Efektif

$$\text{Tinggi Raihan Blok} = 0,62 \times 0,69 \times 100\% = 42,78 \%$$

$$\text{Kecepatan Blok} = 0,03 \times -0,02 \times 100\% = -0,06 \%$$

$$\text{Timing Blok} = -0,04 \times 0,56 \times 100\% = -2,27\%$$

$$\text{Teknik Blok} = 0,12 \times 0,6 \times 100\% = 7,2\%$$

Sumbangan Relatif

$$\text{Tinggi Raihan Blok} = \frac{42,78\%}{47,9} = 89,3 \%$$

$$\text{Kecepatan Blok} = \frac{-0,06\%}{47,9} = -0,13 \%$$

$$\text{Timing Blok} = \frac{-2,27\%}{47,9} = -4,68 \%$$

$$\text{Teknik Blok} = \frac{7,2\%}{47,9} = 15,03 \%$$

Lampiran 31. Arahan Pelatih Yuso Sleman Yogyakarta



Lampiran 32. Tes Tinggi Raihan Blok



Lampiran 33. Dokumentasi Pertandingan Yuso Sleman VS Maju Lancar



Lampiran 34. Pertandingan Yuso Sleman VS Yuso Kota

